PENGARUH AKTIF BERORGANISASI KAMPUS DAN KEHIDUPAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FIAI UII

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

DIMAS NUR IMAM FIRDAUS

12422076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	6 Juni 2018
Judul Skripsi	:	Pengaruh Aktif Berorganisasi Kampus dan Kehidupan Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa FIAI UII
Disusun oleh	:	DIMAS NUR IMAM FIRDAUS
Nomor Mahasiswa	:	12422076

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing	: Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si	(.....)

Yogyakarta, 6 Juni 2018
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 3273/Dek/60/DAS/FIAI/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Dimas Nur Imam Firdaus
Nomor/Pokok NIMKO : 12422076
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Program Studi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam/
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : **PENGARUH AKTIF BERORGANISASI KAMPUS DAN KEHIDUPAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FIAI UII**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober2018

Dosen Pembimbing

Drs.Aden Wildan S.Z., MSi

iii

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa	:	Dimas Nur Imam Firdaus
Nomor Mahasiswa	:	12422076
Judul Skripsi	:	Pengaruh Aktif Berorganisasi Kampus Dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa FIAI UII

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Yogyakarta.

Yogyakarta, Mei 2018

Dosen Pembimbing

Drs. Aden Wijdan S.Z., MSi.

iv

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dimas Nur Imam Firdaus
NIM	:	12422076
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Aktif Berorganisasi Kampus Dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa FIAI UII

Dengan ini menyatakan bahwa hasil Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarakan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, Mei 2018



Dimas Nur Imam Firdaus

v

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PERPUSTAKAAN
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584, INDONESIA
Telp: (0274) 898 444 Psw. 2301 - 2324; Fax: (0274) 898 444 Psw. 2091
http.//library.uii.ac.id; e-mail: perpustakaan@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

No. : 963932397/Perpus/10/Div.PP/V/2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Ismanto**
NIK	: **861002112**
Jabatan	: **Kepala Divisi Pelayanan Pemakai Direktorat Perpustakaan**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Dimas Nur Imam Firdaus
Nomor Mahasiswa	: 12422076
Fakultas / Prodi	: IAI / Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Ilmiah	: Pengaruh Mahasiswa Aktif FIAI Berlembaga Dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FIAI

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil **17** (**Tujuh belas**) %.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2018
Kepala Divisi Pelayanan Pemakai
Direktorat Perpustakaan

Ismanto
NIK: 861002112

pengaruh mahasiswa aktif fiai berlembaga dan kehidupan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa fiai

by Dimas Nur Imam Firdaus 12422076

Submission date: 15-May-2018 11:26AM (UTC+0700)
Submission ID: 963932397
File name: bab1-5.docx (107.08K)
Word count: 5743
Character count: 40199



pengaruh mahasiswa aktif fiai berlembaga dan kehidupan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa fiai

ORIGINALITY REPORT

17%	16%	1%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	mahasiswahijau.blogspot.com Internet Source	2%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
5	ml.scribd.com Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung Student Paper	1%
7	artikel-makalah-belajar.blogspot.com Internet Source	1%
8	ilmu-kimia-kimia.blogspot.com Internet Source	1%

MOTTO

خَيْرُ الناس أَنْفَعُهُمْ لِلناسِ

“SEBAIK – BAIK MANUSIA ADALAH YANG PALING BERMANFAAT BAGI MANUSIA”

(HR. AHMAD, ATH THABRANI, AD DARUQUTNI)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur di haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat karunia serta kekuatan bagi saya dalam menjalankan segala aktifitas dalam pelaksanaan perkuliahan ini. Sholawat serta salam tak lupa di haturkan kepada junjungan Rasulullah SAW, semoga kelak di berikan safa'at oleh Beliau, amin Allahumma amin.

Terima kasih tak terhingga saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, yang selama detik ini memberikan segalanya bagi saya untuk menjadi manusia yang berguna. Ungkapan terima kasih pun tidak cukup untuk membalas jasa beliau, mungkin karya sederhana ini saya persembahkan sebagai sebagian kecil dari bakti saya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayangnya kepada saya. Kemudian tidak lupa terima kasih untuk kedua adik-adik saya yang secara tidak langsung memberikan motifasi bagi saya untuk menjadi contoh bagi mereka.

Ucapan terima kasih juga tidak lupa bagi beliau beliau guru dalam kehidupan yaitu KH. Ahmad Sahal yang memberikan pencerahan dalam kehidupan yang penuh dengan berbagai cobaan. Akhlaqul karimah dari beliau yang menjadikan motifasi ataupun panutan bagi saya dalam berkehidupan.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat yang selalu menemani saya dalam keadaan apapun, mereka semua juga sahabat dan sekaligus menjadi guru dalam berkehidupan. Banyak pengalaman pengalaman berharga bersama mereka yang memberikan pelajaran yang itu tidak di temukan dalam pembelajaran formal.

Kemudian saya ucapkan kepada dosen ataupun civitas akademika UII terkhusus dosen pembimbing skripsi saya yang secara langsung berhubungan dalam proses pendidikan perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadikan saya sebagai murid, partner, teman dalam proses menuntut ilmu di UII ini.

ABSTRAK

PENGARUH AKTIF BERORGANISASI KAMPUS DAN KEHIDUPAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FIAI UII

Oleh:
Dimas Nur Imam Firdaus

12422076

Mahasiswa adalah salah satu elemen penting yang diharapakan dapat melakukan perubahan dan memberikan kontribusi nyata terhadap bangsa dan negaranya, mahasiswa dan organisasi merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan karna organisasi penting untuk mengenal dunia kampus yang lebih luas. Ada 3 peran penting mahasiswa dalam masyarakat yaitu sebagai *Agent of Change, Social Control* dan *Iron Stock,* Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IP yang umumnya diperoleh melalui proses selama kuliah, selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan lain sebagainya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini adalah meotde observasi, dokumentasi, dan angket. Angket sebagai teknik pokok dalam pengumpulan data pada penelitian ini, dalam menetukan jumlah sampel digunakan teknik *Stratifield Sampling* dan *Cluster Proportional Random Sampling,* dengan jumlah subjek penelitian sebesar 110 dan sampel sebesar 52. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linier berganda yang diolah dengan mengunakan bantuan komputer program *SPSS versi25.0 for windows.*

Pengaruh Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar dapat diketahui bahwa koefisisen determinasi (adjusted R^2) yang diperoleh sebesar 0,362. Hal ini berarti 36,2% Prestasi Belajar dapat dipengaruhi oleh Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial, 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

Kata kunci: Mahasiswa Aktif Berorganisasi, Kehidupan Sosial, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهْ وَنَسْتَهْدِيْهِ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْه فَلاَ هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اهْتَدَى بِهُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, dan memberikan kemudahan kepada penyusun dalam menyelesaikan tanggung jawab dan amanah ini. Sholawat serta Salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan dan sebagai cahaya penerang bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LLM., Ph.D., selaku rektor UII 2017, terima kasih pak.
2. Dekan FIAI UII Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A., yang telah memberi kesempatan penulis melakukan sidang skripsi, terima kasih pak.
3. Ketua Prodi Dr. Junanah, MIS terimakasih atas semua nasihat dan motivasi nya selama ini.
4. Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., selaku sekretaris prodi yang telah menyutuji proposal skripsi hingga menemukan dosen pembimbing, terima kasih pak.
5. Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si., selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi. Terima kasih banyak pak telah memberikan arahan dan bimbingan

selama ini hingga penulisan skripsi penulis dapat berjalan dengan baik, dan menemukan titik terang dalam penulisan skripsi. Sekali lagi terima kasih pak.

6. Semua Dosen FIAI, terima kasih bapak dan ibu dosen telah memberikan ilmu yang bermanfaat sekali bagi penulis selama perkuliahan di kampus, semoga penulis bisa mengamalkan ilmu yang bapak dan ibu berikan, Aamiin.
7. Bapak Abdul Samid Soma dan Ibu Asiyah yang telah berusaha memberikan semua doa dan motivasi terbaik.
8. Adik saya yang selalu saya sayangi Anisa Diana Dewi
9. Teman-teman PAI B, terima kasih sudah menjadi saudara yang baik di awal perkuliahan, semoga tetap kompak, tetap menjaga tali silaturahim, dan semoga sukses selalalu teman-teman PAI B .
10. Semua keluarga PAI angkatan 2012, terima kasih sudah menjadi bagian dari keluarga selama perkuliahan, dan semoga tali silaturahin kita tetap berjalan, Amin.
11. Teman-teman PPL UII yang telah mau berbagi pengalaman sharing, bercanda bersama, susah senang bersama.
12. Semua keluarga komodo yang yang sudah menamani saya di jogja
13. Patner bisnis makaroni merapi muhamad nur faisal yang telah meberikan semangat

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan penelitian, terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini sangat penulis harapkan. Semoga dari apa yang telah penulis kerjakan dari penelitizn ini dapat bermanfaat untuk Fakultas, Sekolah, dan penulis. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Mei 2018



Dimas Nur Imam Firdaus

xiii

DAFTAR ISI

PENGARUH AKTIF BERORGANISASI KAMPUS ..... **Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
NOTA DINAS ..... **Error! Bookmark not defined.**
REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT ..... **Error! Bookmark not defined.**
MOTTO viii
HALAMAN PERSEMBAHAN x
ABSTRAK xi
KATA PENGANTAR xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Sistematika Penulisan 8
BAB II 9
LANDASAN TEORI 9
A. Telaah Pustaka 9
B. Landasan Teori 15
1. Lembaga kemahasiswaan 15
2. Kehidupan Sosial 19
3. Prestasi Belajar 21
BAB III 34
METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 34
B. Subjek Penelitian 35
C. Lokasi Penelitian 36
D. Populasi Dan Sampel Penelitian 36
1. Populasi 36
2. Sampel 36
E. Identifikasi Variabel Penelitian 37

F. Definisi OPerasional Variabel Penelitian 37
G. Teknik Pengumpulan Data 38
H. Instrument Dan Teknis Analisis Penelitian 39
1. Kisi-kisi Intrumen Penelitian 39
2. Teknik Analisis Data 42
I. Metode Analisi Data 43
1. Uji Normalitas 44
2. Uji Linieritas 45
3. Analisis Regresi Berganda 45
4. Uji F atau Uji Simultan 46
5. Uji t atau Uji Parsial 46
6. Koefisien Determinasi 46
D. Pembahasan 67
BAB V KESIMPULAN 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah salah satu elemen penting yang diharapakan dapat melakukan perubahan dan memberikan kontribusi nyata terhadap bangsa dan negaranya. Menjadi mahasiswa seharusnya adalah langkah awal yang nyata untuk melakukan perubahan terutama dalam tatanan masyarakat kampus maupun secara luas. Rasa idealisme yang ada pada diri mahasiswa sudah seharusnya didukung oleh seluruh masyarakat sebagai salah satu alat aspirasi publik untuk membawa bangsa ke arah yang lebih baik. Namun melihat fenomena yang ada sekarang ini, pemerintah cenderung mematikan karakter para mahasiswa dengan menerapkan kurikulum-kurikulum yang pragmatis yang menjadikan mahasiswa sibuk mementingkan kepentingan dirinya sendiri yakni bagaimana cara mendapat nilai yang baik, lulus tepat waktu, dan bekerja di perusahaan dengan cepat dan mendapat gaji besar, bahkan saat ini mahasiswa lebih merasa bangga ketika mereka lulus dan bekerja di negara asing. Tidakkah mereka ingin memberikan kontribusinya kepada bangsa ini? Mereka belajar di tanah air hanya untuk melakukan perbaikan di negara lain. Sungguh itu merupakan realita yang sangat menyedihkan. Pemerintah yang merasa kedaulatannya terancam oleh semangat dan rasa idealisme tinggi para mahasiswa kini menerapkan kurikulum-kurikulum pragmatis menjadikan mahasiswa disibukkan dengan kepentingan materi kuliah sehingga mahasiswa tidak lagi peduli terhadap apa yang terjadi di lingkungan mereka. Hal ini yang menjadikan mahasiswa Indonesia seperti hidup dalam pemerintahan yang dikatator.

Menjadi seorang mahasiswa bukanlah hal mudah, namun bisa dipermudah jika kita mau untuk menjalaninya dengan baik. Caranya, kita harus menjalankan kewajiban kita sebagai mahasiswa dengan semestinya.

Menjadi mahasiswa jangan hanya sebatas mahasiswa biasa. Kita harus mengikuti arus pergaulan kampus, tentunya pergaulan yang memberikan dampak positif bagi perkuliahan kita. Dengan menjalankan peran serta fungsi dari mahasiswa akan sangat berpengaruh dalam kehidupan dan membirikan dampak yang luas. Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi tersebut.

Di kampus, mahasiswa di tuntut harus bisa membiasakan diri untuk menunjukkan rasa sosial yang tinggi. Itu semua bisa diwujudkan dengan bergabung dengan organisasi-organisasi yang ada di kampus. Dengan berorganisasi bisa menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memberikan dampak yang baik di lingkungan kampus. Sudah harusnya bisa menjadi contoh bagi rekan-rekan yang lain maupun junior yang akan bergabung nantinya. Dengan mengikuti organisasi membantu mengembangkan karakteristik social mahasiswa. Berinteraksi dengan banyak orang sesama mahasiswa, birokrasi kampus, bahkan dalam program pengabdian masyarakat. Dengan begitu mahasiswa yang mengikuti organisasi mempunyai nilai lebih. Organisasi merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dengan mahasiswa yang menimba ilmu di kampus. Organisasi sebetulnya sangat penting untuk terus perkebaikan kita sebagai mahasiswa, namun kesadaran berorganisasi itu sangat minim dewasa ini. Sudah semakin berkurang tampaknya mahasiswa yang berminat untuk bergabung dengan organisasi-organisasi yang ada di kampus. Padahal, dengan berorganisasi diharapkan mampu menemukan jati diri kita sesungguhnya sebagai kaum intelektual. Tidak hanya sekedar duduk dan mendengarkan dosen memberi perkuliahan, tetapi juga bisa merasakan kepuasan menjadi seorang pemimpin pada sebuah organisasi.

Beberapa manfaat berorganisasi bagi mahasiswa, yaitu:

1) Memperluas pergaulan
2) Meningkatkan wawasan/pengetahuan
3) Membentuk pola pikir yang lebih baik
4) Menjadi kuat dalam menghadapi tekanan
5) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi
6) Melatih leadership (kepemimpinan)
7) Belajar mengatur waktu
8) Memperluas jaringan (networking)
9) Mengasah kemampuan social
10) Ajang latihan dunia kerja yang sesungguhnya

Dalam berorganisasi, mahasiswa bisa mengenal dunia kampus lebih luas. Misalnya, seorang mahasiswa yang tidak mempunyai teman di luar fakultas terbiasa, dengan berorganisasi kita akan memiliki teman di luar fakultas bahkan di luar kampus, ini dikarenakan adanya rapat atau koordinasi yang ada di lakukan di lembaga kampus. Setidaknya, keluar dari organisasi tersebut memberikan manfaat dalam membuka relasi dalam berbagai hal seperti wirausaha, lowongan pekerjaan dan kepentingan lainnya. Betapa pentingnya organisasi tidak mampu kita ukur secara formal, namun bisa dirasakan dengan perasaan. Dahulunya penulis hanyalah mempunyai teman di dalam fakultas FIAI, di luar fakultas ada juga yang penulis kenal tapi itu hanya teman ketikan penulis mengikuti ospek kampus, ketika penulis mengikuti lembaga internal dilingkup kampus, penulis di tempatkan di bidang jaringan dan advokasi (JAD) yang berperan memperluas jaringan dari satu kampus ke kampus lain, itulah salah satu manfaat berlembaga yang penulis dapatkan selama di lembaga.

Komponen lembaga mahasiswa yang terdapat FIAI di antaranya dewan perwakilan mahasiswa, lembaga eksekutif, lembaga khusus, himpunan mahasiswa jurusan, unit kegiatan mahasiswa, komunitas, yang memiliki fungsi menaungi dan menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan baik internal maupun eksternal guna mengasah minat dan bakat mahasiswa

yang selama ini masih belum digunakan secara optimal ini lah penting nya berorganisasi, terutama di FIAI minat mahasiswa untuk berlembaga memiliki respon yang positif ditunjukkan dengan setiap kegiatan kelembagaan yang selalau ramai dan juga minat mahasiswa masuk kedalam lembaga tersebut saat open recruitmen antusias mereka sangat tinggi dimana setiap tahunnya selalu ada mahasiswa yang tidak diterima sebagai fungsionaris karena belum memenuhi kriteria yang di tentukan.biasanya dialokasikan ke lembaga yang ada dibawah inntansi tersebut seperti HMJ dan UKM.

Dewan Permusyawaratan Mahasiswa Universitas adalah bentuk perwakilan dari seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan merupakan lembaga permusyawaratan mahasiswa yang berkedudukan di tingkat universitas. Dewan Permusyawaratan Mahasiswa Universitas menjalankan fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan. Lembaga khusus adalah lembaga yang memiliki otoritas dalam mengatur rumah tangganya sendiri.Lemabaga khusus yang ada di lingkungan Universitas Islam Indonesia yaitu: Mahasiswa pecinta alam, Lembaga pers mahasiswa, Koperasi mahasiswa, Marching band. Lembaga Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia adalah lembaga pelaksana aspirasi mahasiswa di tingkat universitas. Lembaga Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia menjalankan kebijakannya berdasarkan Peraturan Dasar Keluarga Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Garis-garis Besar Haluan Keluarga Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Peraturan Dewan Permusyawaratan Mahasiswa Universitas. Himpunan Mahasiswa Program Studi adalah Organisasi mahasiswa intra kampus yang berisi mahasiswa yang berada dalam satu fakultas di Universitas Islam Indonesia yang berada di bawah naungan LEM FIAI. daftar HMJ yang ada di FIAI Universitas Islam Indonesia yaitu HMJ PAI (Pendidikan Agama Islam), HMJ HI (Hukum Islam) dan FKEI (Forum Kajian Ekonomi Islam). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah organisasi mahasiswa intra kampus yang berisi mahasiswa-mahasiswa dari berbagai jurusan di dalam

FIAI Universitas Islam Indonesia yang bergerak di luar bidang kemahasiswaan secara resmi, Klo Di smp/sma biasa disebut kegiatan ekstra kurikuler. Jenis-jenis UKM yang ada di FIAI Universitas Islam Indonesia yaitu UKM Ja'mah AL-Farabi, UKM Futsal, UKM Basket, UKM Sepak Bola dan UKM Arabic English Community.

Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut, sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Akan tetapi, dalam prakteknya orang menganggap indeks prestasi (IP) sebagai pencerminan seberapa jauh seorang mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks prestasi atau prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain.

Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IP yang umumnya diperoleh melalui proses selama kuliah, selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya. Prestasi belajar yang rendah pada mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya, karena mereka harus mengulang mata kuliah tertentu pada semester berikutnya sehingga menjadi mundur masa studinya.

Mahasiswa juga memiliki peranan penting di areal kampus maupun di lingkungan masyarakat sekitarnya. Mahasiswa diharapkan mampu menyumbangkan pengetahuannya kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya. Sebab masyarakat itu sendiri telah berparadigma bahwa mahasiswa adalah cerminan masyarakat di masa depan yang memiliki nilai kependidikan yang lebih dan berpengetahuan luas. Sehingga apabila mahasiswa dan masyarakat bisa saling bertoleransi dan saling bekerja sama, maka akan terbentuk kehidupan masyarakat yang lebih terjamin

mutu pengetahuannya dan dapat bersama-sama tumbuh dan berkembang dalam harmoni. Meskipun demikian, masyarakat yang awam akan pengetahuan harus bisa berpartisapasi dengan aktif bertanya masalah pendidikan yang mungkin bisa di tanyakan pada mahasiswa yang ada di sekitar mereka. Masyarakat juga tidak boleh apatis atau masa bodoh dan enggan bertanya terhadap segala hal yang mungkin dianggap tidak perlu tapi pada kenyataanya sangat perlu apalagi dalam memajukan bangsa ini.

Sebagai salah satu *agent of change* (agen perubahan), seorang mahasiswa sepatutnya menjadi kader pemberdayaan setelah perubahan yang berperan dalam pembangunan fisik dan non fisik sebuah bangsa yang kemudian ditunjang dengan fungsi mahasiswa selanjutnya yaitu social control, yang meliputi kontrol budaya, kontrol masyarakat, dan kontrol individu, sehingga menutup celah-celah adanya kezaliman. Mahasiswa tidak hanya dituntut berperan sebagai pengamat dalam masalah ini, namun mereka dituntut pula mampu menjadi pelaku dalam masyarakat, karena tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan bagian masyarakat.

Banyak mahasiswa yang ikut berorganisasi tapi semangat atau prestasi belajarnya menurun dilihat dari subjeknitas dari penulis ada yang beralsan hal tersebut ikut berorganisasi di lingkungan fakultas ilmu agama islam, akan tetapi ada juga mahasiswa fakultas ilmu agama islam yang ikut berorganisasi semangat atau prestasi belajarnya meningkat dan juga kehidupan bermasyrakat mahasiswa yang acuh terhadap kehidupan bermasyarakat akan mengalami kerugian yang besar apabila dilihat dari sisi hubungan keharmonisan dan penerapan ilmu. Dari sisi keharmonisan, mahasiswa tersebut sudah menutup diri dari lingkungan sekitarnya sehingga muncul sikap apatis atau acuh tak acuh, hilangnya silaturrahim dan hilangnya rasa kekeluargaan yang disertai hilangnya harapan masyarakat kepada mahasiswa. Dari segi penerapan ilmu, mahasiswa yang acuh berarti sama saja menyianyiakan ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi dan kehidupan dalam berlembaga, mahasiswa terhenti dalam pergerakan dan menjadi sangat kurang kuantitas sumbangsih ilmu pada

masyarakat, menurut penulis mahasiswa yang ingin mengikuti oganisasi kampus yaitu yang memiliki komitmen tinggi.

. Dilihat dari subjektifitas dari penulis yang beralasan hal tersebut ikut berorganisasi di lingkungan FIAI. Hal inilah yang melatar belakangi saya mengajukan judul skripsi "Pengaruh Aktif Berorganisasi Kampus Dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa FIAI UII"

B. Rumusan Masalah

Seberapa besar pengaruh kelembagaan mahasiswaan dan aktifitas sosial di lingkungan Fakultas Ilmu Agama Islam terhadap prestasi belajar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan diangkat, peneliti mengambil tujuan penelitian bahwa:

1. Mengetahui adakah pengaruh lembaga kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa
2. Mengetahui adakah pengaruh lembaga kemahasiswaan terhadap kehidupan sosial mahasiswa
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh lembaga kemahasiswaan FIAI terhadap prestasi belajar mahasiswa

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk berbagai bidang antara lain:

1. Bagi aspek akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan perbandingan dengan penelitian yang sudah ada, sehingga dapat menemukan kekurangan yang ada pada penelitian dan dapat diperbaiki serta disempurnakan.
2. Bagi aspek praktisi, penelitian ini dihararapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat digunakan dalam penelitian yang

berhubungan dengan lembaga kemahasiswaan dalam mempengaruhi prestasi belajar dan kehidupan sosial mahasiswa.

3. Bagi aspek penulisan/penyusunan, penelitian ini adalah salah satu wadah untuk mengaplikasikan berbagai teori yang sudah diperoleh di masa perkuliahan dan bagi penyusun dapat mengetahui seberapa besar pengaruh lembaga kemahasiswaan terhadap prestasi belajar dan kehidupan sosial mahasiswa.
4. Bagi kebijakan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pula bagi pemegang kebijakan dimana para pemegang kebijakan dapat bijak dalam mengambil keputusan guna mewujudkan lembaga kemahasiswaan dan kehidupan sosial yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa khususnya FIAI.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah dan pokok-pokok bahasan, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika skripsi.

Bab II Kerangka Teori berisi tentang: telaah pustaka dan landasan teori, organisasi kemahasiswaan, Pengertian prestasi belajar, peran fungsi mahasiswa berorganisasi

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta kisi-kisi instrument.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, berisi tentang laporan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari persiapan peneliatian, hasil dari try out, hasil uji validitas, reliabilitas dan hasil uji hipotesis.

Bab V kesimpulan, saran, berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mengacu kepada beberapa tulisan skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi untuk dijadikan bahan acuan. Adapun tulisan yang menjadi acuan penulisan antara lain:

1. Yunindra Widyatmoko. 2014. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar memiliki peran serta dalam menumbuhkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja, pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja, dan pengaruh keaktifan mahasiswa dan prestasi mahasiswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai Fhitung 14.451 dan signifikansi sebesar 0.000; terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai thitung 4.282 dan signifikansi 0.000; terdapat pengaruh positif signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai thitung 2.176 dan signifikansi 0.032.[1]
2. Penelitian Nur Aprilia Heryani (2010) yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa dan Partisipasi dalam Kuliah terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus

[1]Yunindra Widyatmoko. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", *Skripsi*, Universitas Negri Yogyakarta, 2014.

Ormawa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2010" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Ekstrakulikuler Mahasiswa dan Partisipasi Dalam Kuliah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus Ormawa. Hal ini ditunjukkan dengan rx1y=0.382, r2 x1y=0.146, dan fhitung > ftabel yaitu sebesar 13.614 > 3.06 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitianini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi serta menggunakan regresi ganda sebagai alat analisis data.[2]

3. Siska Sinta Pratiwi 2016 "pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta[3].
4. Inun Marantika, (2007). Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap

[2]Nur Aprilia Heryani."Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa dan Partisipasi dalam Kuliah terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus Ormawa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2010", *Skripsi*, Universitas Negri Yogyakarta, 2010.

[3]Siska Sinta Pratiwi, "pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta", *Skripsi*, Universitas Negri Yogyakarta, 2016.

prestasi belajar mahasiswa FE Universitas Negeri Malang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler mahasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di FE Universitas Negeri Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FE Universitas Negeri Malang yang aktif organisasi ekstrakurikuler. Penelitian yang dilakukan Inun Marantika merupakan penelitian eksplanasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (multiple regression). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan organisasi ekstrakurikuler mahasiswa mempunyai pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa, sedangkan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier ganda. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, penelitian penulis merupakan penelitian assosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif[4].

5. Moch. Nur Rofiq, (2013). Skripsi ini menjelaskan mengenai pengaruh aktifitas berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktifitas berorganisasi mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang, mendeskripsikan indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, dan menjelaskan pengaruh aktifitas berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif assosiatif kausal. Teknik

[4]Inun Marantika, "Pengaruh Keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FE Universitas Negeri Malang", *Skripsi*, Unieversitas Negri Malang, 2007.

pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktifitas berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang. Persamaan yang terdapat dalam penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif assosiatif kausal. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada teknik analisis data, karena dalam penelitian penulis menggunakan teknik analisis regresi linier ganda[5].

6. Agus Salim, (2012). Skripsi ini menjelaskan mengenai pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengikuti organisasi UKM tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil uji koefisien determinasi (R2) sebesar 0,315 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 31,5 % sedangkan 68,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian

[5]Moch. Nur Rofiq. "Pengaruh Aktifitas Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang". *Skripsi*, Universitas Negri Malang, 2013.

ini terletak pada populasi penelitian. Populasi penelitian yang relevan adalah mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengikuti organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa, sedangkan populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 baik yang ikut dan tidak ikut organisasi.[6]

7. Rahmad Hari Setiyono, (2011). Skripsi ini menjelaskan mengenai pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Metode pengambilan data menggunakan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu analisis data dan interpretasi skor, analisis konfirmatori, analisis Structural Equation Modeling (SEM) dan uji asumsi SEM yang terdiri dari uji normalitas dan outliers. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 29,1%, ada pengaruh langsung antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 41 25,1%, ada pengaruh langsung antara metode pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 22,1% dan ada pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi dengan melalui motivasi belajar sebagai variabel moderating. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunkan angket dan dokumentasi. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada teknik analisis data dan teknik pengumpulan data. Karena

[6]Agus Salim, "Pengaruh Motivasi Organisasi dan Keaktifan Keorganisasian Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta", *Skripsi,* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

penelitian penulis tidak memakai teknik wawancara dalam pengumpulan data.[7]

8. Dewi Yuliana (2011), dengan skripsinya yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar pada Standar Kompetensi Mengelola Pertemuan/Rapat Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2010/2011. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dengan r^2= 0,167 dan 36 h sebesar 3,720 dengan p 0,000<0,005. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan r^2= 0,153 dan h sebesar 3,537 dengan p 0,000<0,005. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dengan r^2= 0,234 dan h sebesar 10,599 dengan p 0,000<0,005. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variabel prestasi belajar dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda.[8]

   Terkait dengan penelitian yang penulis lakukan, dan yang membedakan dengan skripsi-skripsi tersebut adalah bahwa penelitian ini mengfokuskan pada pembahasan tentang seberapa besar pengaruh aktif beroganisasi kampus dan kehidupan mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa FIAI UII. Walaupun demikian skripsi tersebut banyak memberi masukan kepada penulis terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. Dan disini peneliti bermaksud meneruskan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya.

---

[7]Rahmad Hari Setiyono, "pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonogiri", *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

[8]Dewi Yuliana, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar pada Standar Kompetensi Mengelola Pertemuan/Rapat Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2010/2011", *Skripsi*, Universitas Negri Yogyakarta, 2011.

B. Landasan Teori

1. Lembaga kemahasiswaan

a. Organisasi

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa.[9] Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pemgembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.[10] Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut.[11] Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (Agent social of change).

Menurut Siswanto[12] "Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama". Berdasarkan pendapat Siswanto tersebut, bahwa organisasi adalah interaksi antara sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam KBBI diterangkan bahwa organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang- orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Hatch menjelaskan bahwa organisasi

---

[9]Silvia Sukirman.. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Pelangi Cendekia. 2004), hlm 72

[10]Paryati Sudarman. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2004), hlm 34

[11]Edi Haryono, Wakhid Akhdinirwanto, dan Ashari. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014" *Jurnal*, Radiasi, Vol. 4 No. 1 September 2014, Hal. 77-80

[12]Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2007) hlm 73

memang dapat didefinisikan dengan berbagai cara. Kita bisa melihatnya sebagai struktur sosial, teknologi, kultur, struktur fisik, atau bagian (subsistem) dari lingkungan. Namun untuk lebih mudah diingat, unsur yang menentukan dalam organisasi (apa pun cara pandang yang digunakan dalam mendefinisikannya) selalu adalah 3-P: purposes, people, dan plan.[13] Menurit E. Wight Bakke (lihat dalam Kusdi, 2009: 5), mendefinisikan organisasi sebagai berikut: *"A continuing system of differentiated and coordinated human activities utilizing, transforming, and welding together a specific set of human, material, capital, ideational, and natural resources into a unique problem-solving whole enganged in satisfying particular human needs in interaction with other systems of human activities and resources in its environment."*[14]

Dapat diartikan: Organisasi adalah suatu sistem berkelanjutan dari aktivitas-aktivitas manusia yang terdiferensiasi dan terkoordinasi, yang mempergunakan, mentransformasi, dan menyatupadukan seperangkat khusus manusia, material, modal, gagasan, dan sumber daya alam menjadi suatu kesatuan pemecahan masalah yang unik dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu manusia dalam interaksinya dengan sistem-sistem lain dari aktivitas manusia dan sumber daya alam lingkungannya.

b. Manfaat Organisasi

Mengikuti atau menjadi bagian dari sebuah organisasi mempunyai dampak yang sangat besar untuk kehidupan, karena dalam sebuah organisasi bisa diibaratkan sebagai masyarakat dalam lingkup yang kecil. Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar yang utuh. Menurut Silvia Sukirman , manfaat kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah:

1) Melatih bekerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin

[13]Hatch, Mary Jo. *Organization Theory : Modern, Symbolic and. Postmodern Perspective.* (New York: Oxford University 1997)

[14]Kusdi. *Teori Organisasi dan Administrasi*. (Jakarta: Salemba Humanika. 2009)

2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab
3) Melatih berorganisasi
4) Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di depan umum
5) Membina dan mengembangkan minat dan bakat
6) Menambah wawasan
7) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan
8) lingkungan mahasiswa
9) Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif[15]

Menurut Malayu manfaat dari sebuah organisasi adalah sebagai berikut:

1) Tercapainya sebuah tujuan, organisasi dibentuk dari tujuan-tujuan bersama yang berkaitan, maka pencapaian tujuan yang dilakukan oleh orang banyak atau dalam artian anggota sebuah kelompok lebih berpeluang untuk mencapai tujuan yang lebih maksimal dan efektif.
2) Melatih mental bicara di publik, mental berbicara di depan umum tidak setiap orang bisa peroleh dengan mudah, harus dengan pelatihan lama dan berkala. Sebuah organisasi, kelompok belajar, atau kelompok studi ilmiah bagi para mahasiswa adalah sebuah wadah yang tepat untuk pengembangan public speaking.
3) Mudah memecahkan masalah, karena dalam sebuah organisasi permasalahan adalah hal yang sangat sering terjadi, entah karena perbedaan pendapat atau permasalahan dalam segi fiscal sebuah kelompok. Pemecahan dari setiap permasalahan yang ada mengajarkan bagaimana harus bersikap dan menyikapi

[15]Silvia Sukirman. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Pelangi Cendekia. 2004) hlm 70

permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang lebih kompleks dan majemuk.[16]

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain mengembangkan minat bakat, memperoleh wawasan yang luas sehingga prestasi belajarnya diharapkan bisa meningkat, memperoleh banyak teman baru dan mendapat banyak pengalaman selama mengikuti kegiatan di organisasi. Namun jika dalam mengikuti kegiatan organisasi tidak diimbangi dengan factor factor lain seperti motivasi dan disiplin untuk belajar maka kegiatan organisasi akan menghambat dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, apabila faktor motivasi dan disiplin untuk belajar tersebut ada di dalam diri seseorang, maka kegiatan organisasi tidak menjadi penghambat untuk memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

c. Peran dan Fungsi Mahasiswa dalam Berorganisasi

Sebagai mahasiswa berbagai macam label pun disandang, menurut Syaiful Arifin ada beberapa macam label yang melekat pada diri mahasiswa, misalnya

a. Sebagai *Iron Stock*, mahasiswa itu harus bisa menjadi pengganti orang-orang yang memimpin di pemerintahan nantinya, yang berarti mahasiswa akan menjadi generasi penerus untuk memimpin bangsa ini nantinya.
b. *Agent Of Change*, dituntut untuk menjadi agen perubahan. Maksudnya, jika ada sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar dan itu ternyata salah, mahasiswa dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan yang sesungguhnya.
c. *Social Control*, harus mampu mengontrol sosial yang ada di lingkungan sekitar (lingkungan masyarakat). Jadi selain pintar di

[16]Malayu. *Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2016) hlm 23

bidang akademis, mahasiswa harus pintar juga dalam bersosialisasi dengan lingkungan.

d. *Moral Force*, diwajibkan untuk menjaga moral-moral yang sudah ada. Jika di lingkungan sekitarnya terjadi hal-hal yang tak bermoral, maka mahasiswa dituntut untuk merubah serta meluruskan kembali sesuai dengan apa yang diharapkan.[17]

Namun secara garis besar, setidaknya ada tiga peran dan fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu:

a. Peranan Moral, dunia kampus merupakan dunia dimana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau. Disinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.
b. Peranan Sosial, selain tanggung jawab individu, mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.
c. Peranan Intelektual, mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

2. Kehidupan Sosial

Mahasiswa dapat dikatakan sebuah komunitas unik yang berada di masyarakat, dengan kesempatan dan kelebihan yang dimilikinya, mahasiswa mampu berada sedikit di atas masyarakat. Mahasiswa juga belum tercekcoki oleh kepentingan-kepentingan suatu golongan, ormas, parpol, dan sebagainya. Sehingga mahasiswa dapat

[17]Syaiful Arifin. *Mahasiswa dan Organisasi.* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hlm 23

dikatakan (seharusnya) memiliki idealisme. Idealisme adalah suatu kebenaran yang diyakini murni dari pribadi seseorang dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang dapat menggeser makna kebenaran tersebut. Ada 3 peran penting mahasiswa dalam masyarakat yaitu sebagai *Agent of Change, Social Control* dan *Iron Stock*. Sebagai *Agent of Change* mahasiswa harus memperjuangkan perubahan-perubahan menuju perbaikan di bidang sosial dalam kehidupan masyarakat; Sebagai *Social Control*, mahasiswa hendaknya menjadi penengah antara pemerintah dan masyarakat, disini mahasiswa berperan sebagai pengontrol peratuan, kebijakan dan kegiatan pemerintah; Sebagai *Iron Stock*, mahasiswa diharapkan menjadi manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia sebagai generasi penerus bangsa

Munculnya generasi baru atau pemuda sangat erat hubungannyadengan perubahan social.Pada tiap perubahan masyarakat, generasi muda langsung terlibat didalamnya.Khususnya "golongan terpilih" atau "pemudaelite".Mereka adalah pemuda yang terpelajar, khususnya mahasiswa yang lebih banyak melalui masa pembentukan pribadinya dalam lembaga pendidikan (Taufik Abdullah)[18]

Penyematan beberapa identitas dan tanggung jawab kepada mahasiswa tersebut cukup beralasan. Karena dikalangan mereka lebih cepat terjadi keinginan untuk mengadakan revisi terhadap harapan social yang dikenakan kepada mereka. Mereka lebih peka terhadap kehidupan social. Disamping itu, mereka lebih mempunyai kemungkinan untuk tampil sebagai pengganti pimpinan masyarakat dan Negara. Mereka juga memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pembaharu social, baik sebagai intelektuil maupun intelegensia (Taufik Abdullah)[19]

[18]Taufik Abdullah. *Agama dan Perubahan Sosial*. (Jakarta : Rajawali Press. 1983) hlm 2

[19]Taufik Abdullah. *Agama dan Perubahan Sosial*. (Jakarta : Rajawali Press. 1983) hlm 4-5

Mahasiswa dalam dinamika gerakan kritisnya memiliki peran yang penting didalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara. Peran mahasiswa dalam sosial masyarakat dan kondisi kampus memiliki nilai tawar tinggi dan berkelas bagi birokrasi kampus dan pemerintah. Telah dicatat bahwa kegiatannya dapat menggoncangkan dunia karena sifat mahasiswa yang dinamis, militan, kreatif, jujur, berani, dan tanpa pamrih (Yasmindo).[20] Mahasiswa bersama organisasinya merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan di dalam elemen kampus. Mahasiswa digolongkan sebagai kaum terpelajar yang mendapatkan pendidikannya di perguruan tinggi (Sarlito).[21]

(Rahayu, ari, Sri) Mahasiswa adalah sosok warganegara yang memiliki tanggung jawab penuh, dan karenanya menentukan masa depan bangsa. Oleh sebab itu, mahasiswa sebagai agen perubahan harus mampu memberikan perubahan yang positif di masyarakat.[22]

3. Prestasi Belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Menurut Tu'u prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.[23]

Suryabrata prestasi belajar biasanaya digunakan untuk menujukkan tercapainya tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan dalam proses yang sudah ditentukan melalui bimbingan, perhatian, pengaruh dalam proses belajar mengajar tentu, bahakan prestasi belajar berarti penguasaan anak terhadap materi pelajaran

[20]Yayasan Mahasiswa Indonesia (yasmindo) *Mahasiswa Dengan Pembangunan Mental Dan Spritual Dalam Realibitas*. (Jakarta 1975)

[21]Sarlito Wirawan Sarwono. Perbedaan antara Pemimpin dan Aktivis dalam Gerakan Mahasiswa, Suatu Studi Psikologi Sosial *Disertasi*.(Jakarta 1978).

[22]Rahayu, Ari, Sri. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarnagaan (PPKN*) : (Jakarta : Bhineka Cipta. 2014).

[23]Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta:Grasindo 2004.) hlm 75

tertentu yang diperoleh dari hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor (nilai) setelah mengikuti kegiatan belajar.[24]

Nasution, mengatakan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian anak didik terhadap materi yang mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil dari segala kemampuan yang dicurahkan siswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai kurikulum yang berlaku.[25]

Konsep prestasi belajar dapat diartikan sebagai suatu kecakapan, nilai, sikap, dan keterampilan seseorang yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan tes dan dinyatakan hasilnya dalam bentuk angka atau kata-kata. Prestasi siswa biasanya dituangkan dalam bentuk angka dalam buku rapor yang diberikan kepada siswa setelah mengikuti ujian tertulis.

Djamarah (1994:19). Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok.[26]

Berdasarkan uraian uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu proses kegiatan atau usaha yang dapat memberi kepuasan emosional, dan dapat di ukur dengan alat atau tes tertentu.

2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

Menurut Slameto faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

---

[24]Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan.* (Jakarta:Rajawali press, 1989) hlm 25

[25]Nasution ,S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. (Bandung : Jamers 1986)

[26]Djamarah Bahri Syaiful. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru.* (Jakarta: Rineka Cipta 1994) hlm 19

a. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti:

1) Faktor Jasmaniah, meliputi:

a) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orang tersebut dalam keadaan itu lelah, kurang bersemangat, kurang darah atau gangguan fungsi alat indra.

b). Cacat tubuh

Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki, dan patah tangan.

2). Faktor Psikologis, meliputi:

a) Intelegensi

Slameto (2003:56) mengemukakan bahwa intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dan cepat, efektif mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Siswa yang mempunyai intelegensi tinggi dapat berhasil dengan baik dalam belajarnya dikarenakan belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. Sedangkan yang mempunyai intelegensi rendah perlu mendapatkan pendidikan khusus.[27]

b) Perhatian

Perhatian menurut Slameto adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek benda/hal atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil

[27]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 54

belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.[28]

c). Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

d). Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

e). Motivasi

Seseorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang disebut dengan motivasi.

f). Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan berhasil bila anak sudah siap (matang).

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar karena jika siswa sudah memiliki kesiapan dalam belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik.

b. Faktor Eksternal

1) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh

[28]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 55

yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

2) Keadaan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa.

Sedangkan Dalyono juga mengatakan faktor prestasi belajar itu ada dua yaitu internal dan eksternal:

a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

2) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya pada seseorang yang mempunyai IQ-nya tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki inteleganси tinggi saja atau bakat saja.

3) Minat dan Motivasi

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa, siswa yang gemar membaca akan dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan teknologi. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang

kuat, mereka akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh penuh gairah dan semangat. Menurut Mulyasa, mengatakan bahwa motivasi adalah adanya tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.[29]

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang kesiapan. Menurut Drever seperti yang dikutip oleh Slameto kesiapan adalah (*preparedes to respon or react*), artinya kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi.[30]

Jadi, dari pendapat di atas dapat diasumsikan bahwa kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar, sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan demikian prestasi belajar siswa dapat berdampak positif jika siswa itu sendiri mempunyai kesiapan dalam menerima suatu mata pelajaran dengan baik.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

1) Keluarga

Faktor orang tua juga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam proses belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak, hal ini dipertegas oleh Slameto mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan mutu

[29]Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung:Remaja Rosta Karya. 2003) hlm 112

[30]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 59

pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan negara.[31]

Dari pendapat di atas dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga didalam pendidikan anaknya. Cara orang mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Relasi antar anggota keluarga

Menurut Slameto bahwa yang penting dalam keluarga adalah relasi orang tua dan anaknya. Selain itu juga relasi anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh, dan sebagainya.[32]

c) Keadaan keluarga

Menurut Hamalik mengemukakan bahwa keadaan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua, sikap keluarga terhadap masalah sosial dan realitas kehidupan. [33]

Berdasarkan pendapat di atas bahwa keadaan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak sehingga faktor inilah yang memberikan pengalaman kepada anak untuk dapat menimbulkan prestasi, minat, sikap dan pemahamannya sehingga proses belajar yang dicapai oleh anak itu dapat dipengaruhi oleh orang tua yang tidak berpendidikan atau kurang ilmu pengetahuannya.

d) Pengertian orang tua

---

[31]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 60

[32]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 60

[33]Hamalik Oemar. *Strategi Belajar Mengajar. (*Bandung ;Mandar Maju.1993) hlm 160

Menurut Slameto bahwa anak belajar perlu suatu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas yang ada dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialaminya.[34]

e) Keadaan ekonomi keluarga

Menurut Slameto bahwa keadaan ekonomi suatu keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, dan sebagainya.[35]

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan yang ada dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu, perlu kepada anak-anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

g) Suasana rumah

Suasana rumah sangat mempengaruhi prestasi belajar, hal ini sesuai dengan pendapat Slameto yang mengemukakan bahwa suasana rumah merupakan situasi atau kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak-anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, bising dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan terhadap diri anak untuk belajar.[36]

---

[34]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 64

[35]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 63

[36]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 63

Suasana ini dapat terjadi pada keluarga yang besar terlalu banyak penghuninya. Suasana yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga yang lain yang menyebabkan anak bosan tinggal dirumah, suka keluar rumah yang akibatnya belajarnya kacau serta prestasinya rendah.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar juga turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode dalam mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini memiliki mempengaruhi keberhasilan belajar.

a) Guru dan cara mengajar

Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha untuk menghidupkan dan memberikan motivasi kepada siswa agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Dengan demikian cara mengajar guru harus efektif dan dimengerti oleh anak didiknya, baik dalam menggunakan model, teknik ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang selalu diajarkan berdasarkan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

b) Model pembelajaran

Model atau metode pembelajaran yang sangat penting dan berpengaruh sekali terhadap prestasi belajar siswa, dalam hal ini model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja, akan tetapi harus bervariasi yang disesuaikan dengan konsep yang diajarkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

c) Alat-alat pelajaran

Untuk mendapat hasil yang sempurna dalam belajar, alat-alat belajar adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, misalnya perpustakaan yang memadai, laboratorium, dan sebagaianya.

Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.

d) Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Menurut Slameto bahwa kurikulum yang tidak baik akan berpengaruh tidak baik terhadap proses belajar maupun prestasi belajar siswa.[37]

e) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah dapat pagi hari, siang, sore bahkan malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa (Slameto).[38]

f) Interaksi guru dan murid

Bahwa guru yang kurang berinteraksi dengan murid secara intim, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Oleh karena itu, siswa merasa jenuh dari guru, maka siswa kurang berpartisipasi secara aktif didalam belajar.

g) Disiplin sekolah

[37]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 63

[38]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 68

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam di sekolah dan juga dalam belajar (Slameto).[39] Kedisiplinan sekolah ini misalnya mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pelaksanaan tata tertib, kedisiplinan pengawas atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan keberhasilan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dan lain-lain.

h) Media pendidikan

Kenyataan saat ini dengan banyaknya jumlah anak yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar anak dalam jumlah yang besar pula seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media lainnya yang dapat mendukung tercapainya prestasi belajar dengan baik.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan suatu hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Menurut Slameto mengatakan bahwa kegiatan siswa dalam masyarakat dapat juga menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang telalu banyak misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan bisa terganggu, jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.[40]

b) Teman bergaul

Anak perlu bergaul dengan anak lain, untuk mengembangkan sosialisasinya. Tetapi perlu dijaga jangan

[39]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 67

[40]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 70

sampai mendapatkan teman bergaul yang buruk perilakunya. Perbuatan tidak baik mudah terpengaruh terhadap orang lain, maka perlu dikontrol dengan siapa mereka bergaul.

Menurut Slameto agar siswa dapat belajar, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek perilakunya pasti mempengaruhi sifat buruknya juga, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana.[41]

c) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat besar dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Cara hidup bertetangga disekitar rumah dimana anak tinggal, besar pengaruh terhadap pertumbuhan anak.

d) Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang juga mendukung secara langsung terhadap proses dalam pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan sebagainya.Sedangkan prasarana adalah proses yang mendukung keberhasilan dalam pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil.[42]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal.

[41]Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta:Rineka Cipta . 2003) hlm 73

[42]Dalyono, dan TIM MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press 1997) hlm 55-60

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis ini menyangkut kondisi jasmani/kondisi fisik siswa selama belajar komputer.Sedangkan faktor psikologis meliputi aspek :

1) Minat belajar siswa yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi rendah.
2) Kecerdasan/intelegensi. Seseorang yang memiliki inteligensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya cendrung baik.
3) Motivasi belajar.
4) Bakat siswa.
5) Kemampuan kognitif siswa.
6) Sikap siswa terhadap mata pelajaran.

b. Faktor eksternal.

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan fisik dan sosial serta instrumen yang berupa kurikulum, program, metode mengajar, guru, sarana dan fasilitas.

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar sebaik-baiknya. Untuk mengetahui tingkat kecakapan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang diperoleh melalui tes atau evaluasi memberikan gambaran yang lebih umum tentang kemajuan siswa. Belajar merupakan proses interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar dan menghasilkan perubahan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam proses

belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika terjadi interaksi antara siswa dengan guru. Sebagi kriteria keberhasilan dari proses belajar mengajar tersebut adalah terjadinya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri siswa. Keberhasilan suatu pengajaran apabila pengajaran itu menghasilkan proses belajar secara aktif dan efektif.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini jika dikaitkan dengan pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dilapangan. Seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat. Penelitian ini mengumpulkan data di lembaga kemahasiswaan FIAI.

Apabila dikaitkan dengan data penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mempergunakan data yang dinyatakan dengan skor (data verbal dikuantitifikasikan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan berbagai klasifikasi. Dalam hal ini data tentang mahasiswa aktif berorganisasi dan kehidupan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa FIAI akan diubah menjadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan mahasiswa aktif berorganisasi dan kehidupan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa FIAI.

B. Subjek Penelitian

Menurut Amirin (dalam Idrus, 2009:91), Subyek penelitian yang merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya yang ingin diperoleh keterangan, sedangkan Suharsimi Arikunto memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.[43]Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti akan amati. Dalam penelitian ini istilah yang digunakan untuk subjek penelitian adalah *informant*. Pada dasarnya kedua istilah di atas sama bermakna pada subjek penelitian, penekanan yang diinginkan dengan menyebut subjek penelitian dengan istilah informan adalah dari yang bersangkutan peneliti akan memperoleh informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan dirinya sendiri ataupun tentang lingkungan sekitarnya yang menjadi topik penelitian ini. Adapun subjeknya adalah Mahasiswa FIAI yang berorganisasi.

[43]drus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* Edisi ke-2, (Jakarta : Erlangga 2009) hlm 91

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil berlokasi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam Jalan Kaliurang Km 14,5 di Kecamatan. Ngemplak Kabupaten. Sleman Provinsi Yogyakarta.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh fungsionaris LEM dan DPM FIAI yang berjumlah 110 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dikatakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan mengunakan teknik *Cluster Propostional Random Sampling* yang artinya pengambilan sampelnya secara acak.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi (10%)

maka:

$$n = \frac{110}{1 + 110(0{,}01)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + [110(0{,}01)]}$$

$$n = \frac{110}{2{,}1}$$

$$n = 55238$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 52 mahasiswa

E. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variable Independen (X_1, X_2)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. *Variable independen* adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah mahasiswa aktif berorganisasi dan kehidupan sosial.

2. Variable Dependen ($Y_,$).

Varaiabel ini dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar.

F. Definisi OPerasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Organisasi Kemahasiswaan

Lembaga kemahasiswaan yang akan diteliti oleh peniliti yaitu lembaga kemahasiswaan yang berada di lingkup FIAI UII antara lain DPM dan LEM, yang secara aktif menampung mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat secara aktif dan continue.

2. Prestasi belajar

Disini peniliti dalam menentukan prestasi belajar melalui Indeks Prestasi yang di dapatkan dari mahasiswa berlembaga secara aktif sehingga peniliti tahu bahwa adanya pengaruh dari aktif berorganisasi dengan prestasi yang diraih oleh mahasiswa tersebut.

3. Kehidupan sosial

Kehidupan social bermasyarakat bagi mahasiswa merupakan suatu bentuk tindakan aplikatif konkrit dalam mengabdikan keilmuan yang dimiliki di tengah-tengah masyarakat. Hal ini oleh Universitas Islam Indonesia dituangkan dalam "catur dharma" UII yang salah satu isinya berbunyi "Pengabdian Masyarakat", setiap mahasiswa UII khususnya wajib hukumnya mengikuti kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh DPPM UII. Tujuannya ialah untuk merealisasikan tujuan UII dengan memberikan kemanfaatan kepada masyarakat (rahmatallil'alamin) sekaligus sebagai pengembangan universitas. Mahasiswa UII dituntut agar mampu memberikan kemaslahatan dan merespon segala kebutuhan masyarakat, dengan berprinsip berilmu amaliah dan beramal ilmiah. Dalam KKN, menurut pengalaman yang dialami oleh penulis terdapat organisasi kecil yang umumnya berisi ketua, sekretaris, bendahara, dan perlengkapan. Peran seorang mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi biasanya terlihat dalam organisasi kecil tersebut, mereka aktif mengamalkan pengalamannya di organisasi kampus. Perbedaan pun sangat terlihat jelas bagi mereka para mahasiswa yang semasa duduk dibangku kuliah tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan organisasi kampus, mereka cenderung pasif ditengah-tengah masyarakat dan mereka mengalami kebingungan dalam menyusun dan menjalankan program kerja di KKN. Contoh tadi hanyalah bagian kecil dari kehidupan social yang dialami mahasiswa pada umumnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

1. Angket (*questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan kepada responden dengan panduan kuesioner yang ada.

Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode Kuisioner adalah sebagai berikut:

a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan atau pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.[44]

2. Dokumen

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali infromasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban berjenjang, dari kondisi yang sangat *favourable* (sangat mendukung) Setiap item terdapat empat alternatif jawaban yaitu nilai untuk setiap jawaban berjenjang 5-1, pernyataan yang bersifat sangat mendukung (*favorable*) berjenjang 5,4,3,2,1. Dalam menjawab angket disediakan jawaban yang bervariasi.

H. Instrument Dan Teknis Analisis Penelitian

1. Kisi-kisi Intrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen menunjukan hubungan antara variabel dan data, metode, dan instrumen yang disusun. Instrumen ini diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam penggunaan data agar pekerjaannya lebih baik dan cermat.

[44]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta 2010) hlm 194

Sebagai acuan bagi pengembangan instrumen akan dibagi menjadi tiga karakteristik, dua karakteristik utama tersebut yaitu : aktif berorganisasi kampus dan kehidupan social dan prestasi belajar yang dibagi menjadi dua karakteristik, dua karakteristik utama tersebut yaitu : Penyajian data dan Fleksibel

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

a. Membuat kisi-kisi

Tabel 0.1 Instrument

Variabel	**Sub Variabel**	**Indikator**
Organisasi Kemahasiwaam	DPM	-Jabatan -Fungsi -peran
	LEM	-Jabatan -Fungsi -peran
Kehidupan Sosial	Sosial control	-Kemampuan berkomunikasi -kemampuan menyelsaikan masalah
	Agen of changge	-Perubahan -Pergerakan
Prestasi belajar	Nilai	Indeks Prestasi

b. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat pilihan dan berupa pernyataan positif dan negatif, peryataan dikatakan positif apabila pernyataan yang di buat mendukung tentang gagagsan yang ada dalam pustaka sedangkan pola pernyatan negatif adalah sebaliknya.

c. Membuat scoring

Pernyataan-pernyataan tersebut menggunakan model skala yang bertingkat dengan 5 alternatif jawaban.

1. pernyataan positif

   jika responden menjawab SS (sangat setuju) skornya 5

   jika responden menjawab S (setuju) skornya 4

   jika responden menjawab C (cukup) skornya 3

   Jika responden menjawab TS (tidak setuju) skornya 2

   JIka responden menjawab STS (sangat tidak setuju) skornya 1

2. Pernyataan Negatif

   jika responden menjawab SS (sangat setuju) skornya 1

   jika responden menjawab S (setuju) skornya 2

   jika responden menjawab C (cukup) skornya 3

   Jika responden menjawab TS (tidak setuju) skornya 4

   JIka responden menjawab STS (sangat tidak setuju) skornya 5

Kriteria yang digunakan dalam menentukan jawaban positif adalah sebagai berikut:

a. Responden memilih jawaban “sangat setuju” keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 81%-100%.
b. Responden memilih jawaban “setuju” keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 61%-80%.
c. Responden memilih jawaban “cukup” keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 41%-60%.
d. Responden memilih jawaban “tidak setuju” keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 21%-40%.

e. Responden memilih jawaban “sangat tidak setuju” keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 0%-20%.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Arikunto menyatakan bahwa validilitas instrumen ada dua jenis yaitu validilitas logis dan validilitas empiris instrumen dapat dikatakan memiliki validilitas logis apabila tersebut secara analisi akal telah sesuai dengan aspek dan isi yang diungkapkan. Untuk memperoleh instrumen yang memiliki validitas logis peneliti dapat membuat rancangan atau rencananya disaat instrumen akan disusun. Sedangkan yang dikatakan memiliki validitas empiris adalah suatu validitas yang di uji cobakan atau validitas instrumen yang disusun atas dasar pengalaman.[45]

Menurut Idrus, metode yang digunakan dalam uji validitas instrument adalah produk moment dengan formula sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\sum XY \quad (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N.\sum x^2)-(\sum x^2))\ ((N\sum Y^2)-(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasiantara item dengan total

N : Jumlah subjek

∑XY : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

∑X : Jumlah skor item

∑Y : Jumlah skor total[46]

Analisis data untuk validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25 *for windows*.

[45]Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek,* (Jakarta: rineka cipta 1998). Hlm 161

[46]Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* Edisi ke-2, (Jakarta : Erlangga 2009) hlm 128

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Suharimi Arikunto menyatakan bahwa reabilitas berhubungan dengan kepercayaan suatu terdapat dapat dinyatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.[47]

Reabilitas instrumen adalah tingkat keajengan instrumen saat digunakan kapan saja, oleh siapa saja, maka akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Hasil percobaan dilihat apakah memperlihatkan adanya ketepatan atau keseragaman. Kalau hasil percobaan itu memperlihatkan ketepatan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sevagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r 11 = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

∑σ t2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ t2 = vrians total

I. Metode Analisi Data

Untuk mengetahui pengaruh aktif berorganisasi kampus dan kehidupan social terhadap prestasi belajar maka digunakan statistik

[47]Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek,* (Jakarta: rineka cipta 1998). Hlm 165

infresensial dengan mengunakan uji regresi linier berganda. Untuk melakukan uji regresi penulis terlebih dahulu melakukan uji korelasi dengan mengunakan korelasi analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 (organisasi kemahasiswaan) dan Variabel Y (prestasi belajar), serta antara variabel X2 (kehidupan sosial) dan Variabel Y (prestasi belajar).

Setelah diketahui hubungan X1 dan Y, serta X2 dan Y maka analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel dependen melalui variabel independen.

Analisis regresi linier berganda didasarkan pada asumsi bahwa distrinbusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah linier sehingga terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdisribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus Chi Quadrat. Rumus Chi Quadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

x^2 : Chi Quadrat.

f_0 : frekuensi yang diperoleh dari sampel.

f_e : frekuensi yang diharapkan dari sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga Chi Quadrat hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai Chi Quadrat dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi nomal

jika harga signifikansi p > 5% (0.05), sebaliknya jika signifikansi p < 5% (0,05) maka sebaran data dinyatakan tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas variabel terikat berbentuk garis lurus (linier) atau tidak, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F hitung garis regresi.

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi.

RK_{res} = rerata kuadrat residu.

Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikan 5%. Hubungan variabel bebas (X) dengan variablel terikat (Y) dinyatakan linier apabila harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel. Analisis regresi berganda ini menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

1. Uji Hipotesis

Y = Prestasi Belajar

a = konstanta

X_1 = Aktif Mahasiswa Berorganisasi

X_2 = Kehidupan Sosial

b_1 = koefisien berorganisasi

b_2 = koefisien Kehidupan Sosial

4. Uji F atau Uji Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas (mahasiswa aktif berorganisasi) yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows* dengan melihat nilai signifikansinya. Jika diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05, maka keputusannya adalah menerima hipotesis Ho. Artinya secara statistik semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji t atau Uji Parsial

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independent akan berpengaruh terhadap variabel dependent. Uji t juga dilakukan dengan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Jika signifikansi t < 0,05 maka hipotesis Ha_1 untuk variabel aktif berorganisasi dan Ha_2 untuk tingkat kehidupan secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Sebaliknya jika nilai sig t > 0,05 maka hipotesis Ha_1 dan Ha_2 ditolak. Artinya variabel independen (aktif berorganisasi dan kehidupan) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

1) Sejarah Lembaga Kemahasiswaan

Sekolah Tinggi Islam yang berdiri pada hari ahad tanggal 27 Rajab 1364 bertepatan dengan tanggal 8 Juli 1945 dan kini bernama Universitas Islam Indonesia, tidak terlepas dari kiprah mahasiswa untuk senantiasa memberikan peran positif yang maksimal untuk bangsanya. Hal ini terbukti dari sejak berdirinya STI, mahasiswa yang waktu itu hanya di terima 14 orang dari 78 pendaftar telah membulatkan tekadnya dalam membangun bangsa, dengan ikrar sebagai berikut: *"Kami pelajar-pelajar Sekolah Tinggi Islam di Jakarta, mengikrarkan janji dan membulatkan niat akan menyerahkan segenap tenaga kami dalam menuntut ilmu-ilmu yang diajarkan pada Sekolah Tinggi Islam serta menjunjung tinggi akan akhlak dan budi pekerti Islam, agar kami dengan pertolongan Allah SWT., menjadi muslim Indonesia yang utama dan anggota yang berguna bagi masyarakat Indonesia, sejajar dengan lain-lain bangsa Asia Timur Raya, serta dapatlah menunaikan kewajiban kami sebagai pemimpin Islam Indonesia pada masa yang akan datang sesuai dengan amanat P.J.M. Gunseikan dan tuan Rektor kami"*

Seiring berjalannya waktu dan seiring pula kepindahannya STI ke Yogyakarta (10 April 1946), mahasiswa STI terus berkarya dan menjadikan momentum kepindahan tersebut sebagai kebangkitan mahasiswa STI dengan mendirikan dua lembaga kemahasiswaan: *Pertama,* Senat Mahasiswa STI. *Kedua,* Himpunan Mahasiswa Islam. Senat STI di pimpin oleh: ketua I (penanggungjawab umum) Djanamar Adjam, ketua II (aktiva kemasyarakatan dan agama) Amin Syahri, Ketua III (kemahasiswaan) Lafran Pane.

Karena posisinya Lafran Pane sebagai ketua yang membidangi kemahasiswaan itulah, maka Lafran Pane berinisiatif mendirikan Himpunan Mahasiswa Islam (mengingat yang study di STI tidak hanya

mahasiswa Islam) dengan cita-cita Lafran Pane sebagai berikut: *"....sebagai alat mengajak mahasiswa-mahasiswa mempelajari, mendalami ajaran Islam agar mereka kelak sebagai calon sarjana, tokoh masyarakat maupun negarawan, terdapat keseimbangan dunia, akhirat, akal dan qalbu, iman dan ilmu pengetahuan, yang sekarang ini keadaan mahasiswa kemahasiswaan di Indonesia di ancam krisis keseimbangan yang sangat membahayakan, karena sistem pendidikan barat".*

Sedangkan perkembangan senat mahasiswa ditingkat fakultas dinamakan komisariat senat mahasiswa (selain ada empat fakultas yaitu : ekonomi, hukum, pendidikan, dan agama, komisariat di fakultas juga ada kelas pendahuluan) akan tetapi karena tata kerja dan stuktur yang sempit, maka pada tanggal 21 September 1950 diadakan Sidang Umum yang kemudian menghasilkan keputusan dengan di bentuknya Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) dan Dewan Mahasiswa (DEMA) dengan merujuk pada konsep negara, MPM sebagai lembaga legislatif, dan DEMA sebagai lembaga eksekutif. Inilah yang di namakan *Student Government* dan tanggal 21 September 1950 diperingati sebagai hari kelahiran Keluarga Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Dewan Mahasiswa mempunyai dua tugas pokok, yaitu ke dalam dan keluar. Kedalam meliputi: 1. memelihara dan mempertinggi mutu mahasiswa dan siswa UII lahir batin; 2. menyalurkan segala tenaga mahasiswa ke arah yang di cita-citakan. Tugas keluar meliputi: 1. memberikan bantuan yang sebesar-besarnya kepada instansi-instansi di di universitas dalam usahanya untuk menyempurnakan bentuk dan isi universitas; 2. mengadakan hubungan yang erat dengan organisasi-organisasi mahasiswa lain, baik di dalam maupun di luar negeri; 3. mengadakan kerjasama yang erat dengan masyarakat di luar universitas untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin.

Pada periode ini peran mahasiswa untuk universitas sangat besar terlebih untuk mencarikan dosen-dosen yang diperlukan, ikut menggali dana untuk realisasi pembangunan gedung UII, bahkan lembaga

mahasiswa juga berperan dalam proses perolehan status disamakan bagi fakultas-fakultas di lingkungan UII. Pada era ini juga memiliki sejarah penting di tahun 1960-an, yaitu gerakan mahasiswa telah melahirkan satu angkatan muda terkemuka, yaitu angkatan 1966, yang bersama militer turut menumbangkan orde lama dan membubarkan PKI.

a. Era BKK-KUA

Sudah 20 tahun lebih lembaga kemahasiswaan UII menggunakan konsep *student government* dengan nama MPM dan DEMA. Akan tetapi rintangan menghadang seluruh organisasi kemahasiswaan di Indonesia tepatnya dengan dikeluarkannya SK menteri Pendidikan dan Kebudayaan Syarif Tayep tanggal 23 Januari 1974 atau terkenal dengan nama SK 029-74 mengenai dibekukannya seluruh kegiatan-kegiatan Dewan Mahasiswa di universitas/perguruan tinggi/institut, karena banyak timbul gerakan mahasiswa di kampus-kampus di bawah bendera masing-masing Dewan Mahasiswa.

Menjelang Sidang Umum MPR 1978, suhu politik Indonesia naik dan kampus-kampus di Indonesia (Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, dll) bermunculan aksi-aksi demonstrasi di bawah bendera Dewan Mahasiswa masing-masing. Hal ini menyebabkan di keluarkannya SK Kepala Staf PANGKOPKAMTIB (Panglima Komando Pemulihan Keamanan dan Ketertiban) No. SKEP-02/KOPKAM/I/1978 pada tanggal 21 Januari 1978, yang berisi perintah pembekuan kegiatan Dewan Mahasiswa dari semua universitas, perguruan tinggi, dan institut. Di Yogyakarta seluruh DEMA bersatu, menuntut pemerintah yang sudah berjalan menyimpang. Akibatnya sebagian dari mahasiswa ditangkap dan di ajukan ke pengadilan. Salah satu mahasiswa yang ditahan dari UII adalah Maqdir Ismail, mantan ketua departemen ekstern DEMA UII (sekarang berprofesi sebagai advokat di Jakarta, dengan gelar DR. Maqdir Ismail, SH.,L.LM).

Salah satu upaya pemerintah menghadapi gejolak tersebut adalah mengeluarkan kebijakan dengan nama Normalisasi Kehidupan Kampus (NKK). NKK lahir lewat SK No. 0156/U/1978 tanggal 19 April 1978, dengan disusul instruksi Direktur Jenderal Pendidikan tinggi tanggal 17 Mei 1978, dengan nomor 002/DJ/Inst/1978, yang pada intinya berisi perintah "untuk menata kembali lembaga-lembaga kemahasiswaan di perguruan tinggi sesuai dengan pedoman NKK". Konsep ini jelas di tolak oleh mahasiswa, di Jogjakarta mahasiswa di wakili oleh UII, UGM, IKIP (UNY) mendatangi DPR RI untuk menolak konsep NKK tersebut.

Penolakan gagal dilakukan, akhirnya Rektor UII dengan desakan-desakan dari pemerintah maupun Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) mengeluarkan SK No. 718/B.VI/1978 tentang pedoman pelaksanaan NKK di UII yang berisi:

1. Likuidasi seluruh lembaga kemahasisswaan yang ada di UII.
2. Likuidasi dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) dan harus selesai paling lambat minggu III bulan Desember 1978.
3. Mengadakan pemilu mahasiswa sesuai dengan instruksi Dirjen Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hal tersebut maka dibentuklah Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BKK) dan Koordinator Unit Aktivitas, masing-masing sebagai pemegang legislatif dan eksekutif, namun untuk BKK diketuai oleh Pembantu Rektor III dengan anggota Pembantu Dekan di lingkungan UII dan wakil mahasiswa yang terpilih melalui pemilu mahasiswa.

b. Era DPM-LEM

Pada tanggal 15 Mei 1993, sidang umum XXII menghasilkan keputusan di bentuknya Dewan Permusyawaratan Mahasiswa (DPM) dan Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM) untuk tingkat universitas serta Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Senat Mahasiswa Fakultas (SMF) di tingkat fakultas.

Kemudian pada Sidang Umum XXV tahun 1998 terjadi perubahan nama untuk tingkat fakultas, untuk eksekutif bernama Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas (LEMF) dan legislatif bernama Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPMF). Konsep inilah yang bertahan sampai sekarang. Pada tahun 1998 KM UII juga ikut berperan dalam menggulingkan rezim Soeharto, dan melahirkan orde reformasi.

c. VISI DAN MISI

VISI

Terbinanya mahasiswa sebagai insan *Ulil Albab*, yang turut bertanggung jawab atas terwujudnya tatanan masyarakat yang di ridhoi Allah SWT.

MISI

1. Mewujudkan tatanan kehidupan kampus yang berdasarkan risalah *Nabawiyah*.
2. Optimalisasi fungsi lembaga mahasiswa yang *amar ma'ruf nahi munkar*.
3. Mempererat persaudaraan Islam dan persaudaraan Sebangsa di dalam kelembagaan Keluarga Mahasiswa UII.
4. Mewujudkan kelembagaan mahasiswa sebagai pembaharu dengan menghidupkan tradisi ilmiah di kampus yang responsif terhadap permasalahan keumatan.
5. Membangun kehidupan kampus yang berorientasi pada pembentukan mahasiswa sebagai insan ulil albab.
6. Mewujudkan kehidupan mahasiswa yang progresif, inovatif, kreatif dan kompotitif.
7. Penguatan ideologisasi keislaman yang *kaffah* untuk mewujudkan masyarakat madani.
8. Penguatan tradisi intelektual sebagai basis pencerahan dan pembentukan karakter mahasiswa.
9. *Reposisi bergaining position* KM UII terhadap rektorat.

10. Meningkatkan intensitas pengawasan KM UII terhadap kebijakan pemerintah.
11. Pengembangan jaringan kemahasiswaan di tingkat regional, nasional dan internasional.
12. Mewujudkan kemandirian *Student Goverment* Keluarga Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

B. Pelaksanaan Uji Instrument

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* atau uji angket dilakukan kepada 30 mahasiswa FIAI yang aktif dilebaga kemahasiswaan. *Try out* dilakukan di lembaga kemahasiswaan FIAI yang menjadi tempat penelitian yang sesungguhnya, hal ini dilakukan karena responden mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yang sesungguhnya. *Try out* yang dilaksanakan peneliti kemudian akan di uji ke validan nya maupun tidaknya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat memgungkap dengan tepat gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur. Artinya dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Valid tidaknya suatu instrument dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini, lebih lanjut Azwar menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dapat dikatakan valid jika mempunyai koefisien 0,30. Hasil uji validitas (terlampir).

Uji Validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan mengunakan program SPSS versi 25.0 *for windows.* Seleksi item pada 46 item pernyataan ditujukan untuk menunjukkan kelayakan item dalam penelitian yang diberikan kepada 30 mahasiswa di lembaga kemahasiswaan FIAI. Seleksi item mengunakan taraf signifikansi 0,05 (r tabel pada *alpha*) dengan batas kritis lebih besar dari 0,30. Dari butir pertanyaan angket yang disebarkan kepada 30 mahasiswa, dari jumlah 48 butir pernyataan, ditemukan butir pernyataan yang gugur atau dinyatakan tidak valid sebanyak 4 butir soal (r hasil < r tabel). Datanya dibawah ini:

Try Out Uji Validilitas Mahasiswa Aktif Berorganisasi

Item ke	R hitung	R tabel	kevalidan
1	0.474	0,361	Valid
2	0.643	0,361	Valid
3	0.470	0,361	Valid
4	0.767	0,361	Valid
5	0.726	0,361	Valid
6	0.647	0,361	Valid
7	0.721	0,361	Valid
8	0.607	0,361	Valid
9	0.608	0,361	Valid

10	0.754	0,361	Valid
11	0.776	0,361	Valid
12	0.742	0,361	Valid
13	0.820	0,361	Valid
14	0.330	0,361	Tidak Valid
15	0.564	0,361	Valid
16	0.331	0,361	Tidak Valid
17	0.513	0,361	Valid
18	0.418	0,361	Valid
19	0.694	0,361	Valid
20	0.732	0,361	Valid

Try Out Uji Validilitas Kehidupan Sosial

Item ke	R hitung	R tabel	kevalidan
1	0.681	0.361	Valid
2	0.652	0.361	Valid

3	0.671	0.361	Valid
4	0.651	0.361	Valid
5	0.250	0.361	Tidak Valid
6	0.323	0.361	Tidak Valid
7	0.807	0.361	Valid
8	0.643	0.361	Valid
9	0.531	0.361	Valid
10	0.730	0.361	Valid
11	0.771	0.361	Valid
12	0.667	0.361	Valid
13	0.455	0.361	Valid
14	0.382	0.361	Valid
15	0.663	0.361	Valid
16	0.646	0.361	Valid
17	0.421	0.361	Valid

18	0.696	0.361	Valid

Try Out Uji Validilitas Prestasi Belajar

Item ke	R hitung	R tabel	Kevalidan
1	0.779	0,361	Valid
2	0.636	0,361	Valid
3	0.584	0,361	Valid
4	0.534	0,361	Valid
5	0.700	0,361	Valid
6	0.792	0,361	Valid
7	0.631	0,361	Valid
8	0.776	0,361	Valid
9	0.520	0,361	Valid
10	0.632	0,361	Valid

2. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengambil

data. Menurut Suharsimi Arikunto reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Alat ukur dikatakan reliable jika alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang tetap meskipun digunakan kapanpun dan oleh siapa saja. Uji reliabilitas instrument ini dimaksudkan untuk keterhandalan sehingga instrument tersebut dipercaya atau handal. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas instrumen, maka digunakan rumus Alpha Cronbach dikarenakan skor yang digunakan berbentuk skala likert (1-5). Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 1 atau 0. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,05, sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha < 0,05 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji coba reliabilitas masing-masing instrumen:

a. Aktif Berorganisasi

Tabel 0.1 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	18

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	16

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	10

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,895 atau dengan kata lain > 0,05 itu berarti pada variabel mahasiswa aktif berorganisasi (X1) baik atau reliable. Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,908 atau dengan kata lain > 0,05 itu berarti pada variabel kehidupan sosial (X2) baik atau reliable. Pada tabel diatas, dapat dilihat

bahwa nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,861 atau dengan kata lain > 0,05 itu berarti pada variabel prestasi belajar (Y) baik atau reliable.

C. METODE ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Jika data yang diuji berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Namun jika data tidak berdistribusi secara normal atau jauh dari kriteria distribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah statiistik non-parametik. Uji normalitas dalam penelitian ini mengunkan uji *Kolmogorov Smirnov Z.*

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan mengunakan bantuan komputer program SPSS versi 25.0 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 0.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Prestasi	Sosial
N		52	52
Normal Parameters[a,b]	Mean	40.98	65.33
	Std. Deviation	5.979	8.567
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.092
	Positive	.066	.087
	Negative	-.088	-.092
Test Statistic		.088	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel mempunyai hubungan yang liniear atau tidak, hipotesis yang ajukan adalah:

Ha_1 : Pengaruh antara dua variabel linier

Ha_2 : Pengaruh antara dua variabel linier

Ho : Pengaruh antara dua variabel tidak linier

Kriteria menentukan linier atau tidak adalah sebagai berikut:

a. Apabila nilai p $\leq$ dari 0,05 maka kedua variabel dikatakan linear, dan Ha_1 diteima.

b. Apabila nilai p $\leq$ dari 0,05 maka kedua variabel dikatakan linier, dan Ha_2 diterima.

c. Apabila nilai p $\geq$ dari 0,05 maka kedua variabel dikatakan tidak linier, dan Ho ditolak.

Untuk mengetahui hasil dari linieritas kedua variabel menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 *for windows,* dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas Prestasi Belajar Terhadap Aktif Organisasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * Aktif Organisasi	Between Groups	(Combined)	1637.594	26	62.984	4.814	0.000
		Linearity	724.607	1	724.607	55.384	0.000
		Deviation from Linearity	912.987	25	36.519	2.791	0.005
	Within Groups		366.333	28	13.083		
	Total		2003.92	54			

7					

Dari gambar atau hasil diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pretasi Belajar (Y) dengan Aktif Organisasi ($X1_1$).

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Prestasi Belajar Terhadap Kehidupan Sosial

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * kehidupan sosial	Between Groups	(Combined)	1222.344	26	47.013	1.684	0.090
		Linearity	112.075	1	112.075	4.015	0.055
		Deviation from Linearity	1110.269	25	44.411	1.591	0.117
	Within Groups		781.583	28	27.914		
	Total		2003.927	54			

Dari gambar atau hasil diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,055 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Prestasi Belajar (Y) dengan Kehidupan Sosial (X_2).

3.Analisis Regresi Berganda

Regresi ganda (*multiple regression*) berguna untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor dan untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian *multiple regression* digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Dalam

hal ini regresi juga dapat dijadikan pisau analisis terhadap penelitian terhadap penelitian yang diadakan, tentu saja jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada[48].

Hasil uji analisis regresi berganda yang telah dilakukan dengan mengunakan bantuan komputer program SPSS versi 25.0 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 0.3 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	725.316	2	362.658	14.749	.000[b]
	Residual	1278.611	52	24.589		
	Total	2003.927	54			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kehidupan Sosial, Aktif Organisasi						

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji analisis berganda diketahui bahwa nilai signifikan dari Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial adalah sebesar 0,000, ini menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05 pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Aktif Berorganisasi terhadap Prestasi belajar maupun Kehidupan Sosial terhadap Prestasi belajar

1. Uji Hipotesis

[48] Hartono. 2004. "Statistik Untuk Penelitian". Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Hlm 140

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara variabel Aktif Berorganisasi (X_1), Kehidupan sosial (X_2) Prestasi Belajar (Y), adapun hipotesis yang diajukan adalah:

Ha_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar

Ha_2 : Ada pengaruh yang signifikan antara Kehidupan Sosial terhadap Prestasi Belajar

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial terhadap Prestasi Belajar

Artinya bahwa:

Ha_1 : Apabila f dan $t \neq 0$ berarti ada pengaruh antara Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar

Ha_2 : Apabila f dan $t \neq 0$ berarti ada pengaruh antara Kehidupan Sosial terhadap Prestasi Belajar

Ho : Apabila f dan t = 0 tidak ada pengaruh antara antara Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial terhadap Prestasi Belajar

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar. Hasil dari Uji F dilakukan dengan mengunakan software program SPSS versi 25.0 *for windows*, dan hasilnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 0.4 Hasil Uji F atau Uji Simultan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	725.316	2	362.658	14.749	.000[b]

	Residual	1278.611	52	24.589		
	Total	2003.927	54			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kehidupan Sosial, Aktif Organisasi						

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung yaitu 14,790, sedangkan nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) Residual (sisa) yaitu 52 sebagai df penyebut dan df Regression (perlakuan) yaitu 2 sebagai df pembilang dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 3,14. Karena F hitung (14.749) > F tabel (3,18) maka Ho ditolak.

Berdasarkan nilai signifikan, terlihat pada kolom sig yaitu 0,00 itu berarti probabilitas 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada koefisien, maka Aktif Berlembaga Maupun Kehidupan Sosial dapat dipakai untuk mempengaruhi Prestasi Belajar.

Tabel 0.5 Hasil Uji T atau Uji Parsial

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.046	5.920		2.710	.009
	Aktif Organisasi	.364	.073	.610	4.994	.000
	Kehidupan Sosial	-.015	.088	-.021	-.170	.866
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Aktif Berorganisasi (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

   Terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,000 < 0,05, maka Ha_1 diterima dan Ho ditolak. Variabel X1 mempunyai t_{hitung} yakni 4,994 dengan t_{tabel} = 1,673. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki konstribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa Aktif Berorganisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar.

2. Kehidupan Sosial (X2) terhadap Prestasi Belajar(Y)

   Terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,886. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,886 > 0,05, maka Ha_2 ditolak dan Ho diterima. Variabel X2 mempunyai t_{hitung} yakni 0,-170 dengan t_{tabel} = 1,673. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak memiliki konstribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 tidak mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kehidupan Sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

   Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 0.6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.602[a]	.362	.337	4.95870
a. Predictors: (Constant), Kehidupan Sosial, Aktif Organisasi				

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows* dapat diketahui bahwa koefisisen determinasi (*adjusted* R^2) yang diperoleh sebesar 0,362. Hal ini berarti 36,2% Prestasi Belajar dapat dipengaruhi oleh Aktif berlembaga dan Kehidupan Sosial , 63,,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

D. Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar. Hal ini ditunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan formula regresi linier berganda dan mendapatkan harga F hitung sebesar 14.749 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji dapat diketahui besar pengaruh Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar sebesar 36,2%. Hal ini menunjukkan masih ada sebesar 63,8% pengaruh variabel lain seperti kesehat, minat, cara belajar , keluarga,keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah dan yang lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Agar tercapainya prestasi belajar ada faktor 2 yang mempengaruhi dalam prestasi belajar, faktor internal yang berasal dari dalam diri orang yang belajar seperti kesehatan, bakat, minat, motivasi dan cara belajar, sedangakan dari factor external seperti keluarga, Sekolah dan lain-lain. Dari variabel yang disebutkan di atas memiliki peluang untuk mempengaruhi prestasi belajar.

Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu, sumber dana maka dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut belum dapat dilihat besar pegaruhnya secara pasti, hal ini menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap prestasi belajar.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial terhadap Prestasi belajar yang ditunjukkan sebagai berikut:

1. Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar yang memiliki harga F regresi sebesar 14.749 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besar pengaruh variabel Aktif Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar sebesar 36,2,5%, berarti masih ada 63,8% pengaruh variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar.
2. Kehidupan Sosial dengan Prestasi Belajar yang memiliki harga F regresi sebesar 14.749 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besar pengaruh variabel Kehidupan Sosial terhadap Prestasi Belajar sebesar 36,2%, berarti masih ada 63,8% pengaruh variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar.
3. Pengaruh Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar dapat diketahui bahwa koefisisen determinasi (*adjusted* R^2) yang diperoleh sebesar 0,362. Hal ini berarti 36,2% Prestasi Belajar dapat dipengaruhi oleh Aktif Berorganisasi dan Kehidupan Sosial, 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

B. Saran

Berpedoman dari hasil penelitian data dan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga Kemahasiswaan FIAI UII (LEM dan DPM)
   a. Diharapkan dapat menambahkan kegiatan positif kepada mahasiswa FIAI UII yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang aktiv berlembaga, dengan mengadakan

kegiatan yang bersifat akademik sehingga hard skill mahasiswa dapat bertambah, sehingga prestasi belajar mahasiswa yang aktif

b. Berlembaga bisa menjadi lebih baik lagi, dan mempunyai factor positif juga kepada lembaga kemahasiswaan FIAI UII.
c. Lembaga kemahasiswaan diharapkan perlu untuk memperhatikan prestasi belajar mahasiswa, dikarenakan prestasi belajar juga mempengaruhi citra lembaga nantinya, sehingga mahasiswa juga dapat berprestasi bukan hanya dari segi aktiv berlembaga, tetapi juga dari hasil belajar dengan melihat dari segi indeks prestasi mahasiswa tersebut.

2. Bagi Peneliti
   a. Bagi peneliti selanjutnya terbuka peluang untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar, faktor internal yang berasal dari dalam diri orang yang belajar seperti kesehatan, bakat, minat, motivasi dan cara belajar, sedangakan dari fator external seperti keluarga, Sekolah, dan lain-lain.
   b. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian sejenis dengan populasi yang lebih luas agar diperoleh tingkat signifikansi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)* Jakarta: rineka cipta

Dalyono, dan TIM MKDK IKIP Semarang, *Psikologi Pendidikan,* 1997 Semarang: IKIP Semarang Press

Djamarah Bahri Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru.* Jakarta: Rineka Cipta

Edi Haryono, Wakhid Akhdinirwanto, dan Ashari. 2014. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014, Jurnal, Radiasi, Vol. 4 No. 1 September 2014, Hal. 77-80.

Sanafiah Faisal. 1990. Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi. Malang: YA3

Hamalik Oemar.1993. *Strategi Belajar Mengajar.Bandung* ; Mandar Maju

Hatch, Mary Jo. (1997). Organization Theory : Modern, Symbolic and. Postmodern Perspective. New York: Oxford University

Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* Edisi ke-2, 2009, Erlangga: Jakarta.

Inun Marantika, (2007). Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh keaktifan organisasi ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FE Universitas Negeri Malang.

Koentjaraningrat.1997. *Metedelogi Penelitian Masyarakat.* Jakarta: Gramedia

Kusdi. 2009. Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta: Salemba Humanika.

Malayu. 2016. Perilaku Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.

Moch. Nur Rofiq, (2013). Skripsi "pengaruh aktifitas berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang.

Mulyasa. 2003 *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosta Karya

Agus Salim, (2012). Skripsi "pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nasution ,S. 1986. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung : Jamers.

Nur Aprilia Heryani (2010) yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler Mahasiswa dan Partisipasi dalam Kuliah terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pengurus Ormawa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2010"

Paryati Sudarman. 2004. Belajar Efektif di Perguruan Tinggi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Rahayu, Ari, Sri. 2014. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarnagaan (PPKN*) : Jakarta : Bhineka Cipta

Sarlito Wirawan Sarwono. 1978. Perbedaan antara Pemimpin dan Aktivis dalam Gerakan Mahasiswa, Suatu Studi Psikologi Sosial *Disertasi*. Jakarta

Silvia Sukirman. 2004. Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi. Jakarta: Pelangi Cendekia.

Siska Sinta Pratiwi 2016 "pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta"

Siswanto. (2007). Pengantar Manajemen. Bumi Aksara, Jakarta.

Slameto. 2003. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 1989. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali press

Sutrisno hadi. 2004. *Analisis Regresi.* Yogyakarta : Andi Offest

Syaiful Arifin. 2014. Mahasiswa dan Organisasi. Jakarta: Grafindo Persada.

Taufik Abdullah. 1983. *Agama dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Press

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo.

Yayasan Mahasiswa Indonesia (yasmindo) 1975 *Mahasiswa Dengan Pembangunan Mental Dan Spritual Dalam Realibitas*. Jakarta

Yunindra Widyatmoko. 2014. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

Nomor : 868/Dek/70/DAUK/FIAI/III/2018
H a l : ***Penelitian Skripsi***

14 Maret 2018 M
26 Jumadil Akhir 1439 H

Kepada Yth, Ketua Lembaga FIAI
DPM FIAI dan LEM FIAI
Gd. K. H. A. Wahid Hasim Kampus Terpadu UII
Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta

di Tempat.

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Bersama ini disampaikan dengan hormat kepada Yth Kepala Ketua Lembaga FIAI DPM FIAI dan LEM FIAI Gd. K. H. A. Wahid Hasim Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta. bahwa sehubungan dengan kurikulum yang menjadi rujukan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, kepada mahasiswa semester akhir diperbolehkan melakukan Penelitian Skripsi di lembaga-lembaga Pendidikan sebagai bentuk dari implementasi ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

Untuk itu, mohon kepada Bapak/Ibu/ Sdr/i berkenan kiranya memberi kesempatan kepada mahasiswa/i kami di bawah ini untuk melakukan Penelitian sebagai bahan Penelitian skripsi di lembaga yang bapak/ibu/Sdr/i pimpin yang berjudul *Pengaruh Mahasiswa Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar dan Kehidupan Sosial Mahasiswa FIAI*

No.	Nama	No. Mahasiswa	Program Studi	Keterangan
01.	Dimas Nur Imam Firdaus	12422076	Pendidikan Agama Islam	-

Demikian, atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. H. M. Tamyiz Mukharrom, MA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
Sekretariat : Komplek Kantor Lembaga Gedung K.H Wahid Hasyim, KampusTerpadu UII,
Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman Yogyakarta Hp.085230960062 email:dpmfiai11@gmail.com

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN

Nomor:001/DPM FIAI UII/XII/2017

bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Syaibani
Jabatan Struktural	: Ka. Dewan Perwakilan Mahasiswa
Unit Kerja	: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Dimas Nur Imam Firdaus
Nim	: 12422076
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Universitas	: Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di lembaga kemahasiswaan khususnya pada Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terhitung mulai tanggal**5 Desember 2017** sampai dengan **27 Januari 2018** untuk memperoleh data dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.Semoga data yang diperoleh saudara yang bersangkutan dapat menunjang kebutuhan jenjang pendidikan selanjutnya maupun di masyarakat nantinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wabillahittaufiq wal hidayah

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 30Januari 2018
Pada pukul : 14.00WIB

DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Masa Bakti 2017–2018

SYAIBANI	**MARAMIS NUR HIDAYATULLAH**
KETUA	**SEKERTARIS JENDRAL**

ANGKET UNTUK MAHASISWA

NO	PERNYATAAN	JAWABAN

IDENTITAS:

Nama :…….

Progam Studi :…….

NIM :…….

Jenis kelamin :…….

PETUNJUK

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan teliti dan cermat
2. Isilah identitas kamu pada kolom yang sudah disediakan dengan jelas
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan salah satu jawaban yang tepat sesuai dengan hati nurani dan keyakinan kamu
4. Kejujuran kamu sangat diharapkan demi keakuratan penelitiaan saya
5. Selamat mengerjakan dan terimaksih

CONTOH

No	PERNYATAAN	SS	S	C	TS	STS
1	Organisasi kampus memahamkan kepada pentingnya menjadi garda terdepan untuk membenahi masyarakt					

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

C = Cukup

TS = Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak SetujU

VARIABEL ORGANISASI KEMAHASISWAAN

		SS	S	C	TS	STS
1	Dewan perwakilan mahasiswa memiliki posisi jabatan masing-masing					
2	Dewan perwakilan masiswa memiliki fungsi legallisasi					
3	Dewan perwakilan mahasiswa tidak memiliki posisi jabatan masing-masing					
4	Dewan perwakilan masiswa memiliki fungsi controlling					
5	Dewan perwakilan masiswa memiliki fungsi budjeting					
6	Dewan perwakilan masiswa tidak memiliki fungsi legallisasi					
7	Dewan perwakilan mahasiswa memiliki peran sebagai penampung aspirasi mahasiswa					
8	Lembaga eksekutif mahasiswa fakultas menyusun dan mengajukan rencana kerja strategis dan program Kerja					
9	Dewan perwakilan masiswa tidak memiliki fungsi controlling					
10	Lembaga eksekutif mahasiswa fakultas menyusun dan mengajukan rencana kerja strategis dan program Kerja					
11	Lembaga eksekutif mahasiswa fakultas wajib memberikan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan					
12	Dewan perwakilan mahasiswa tidak memiliki peran sebagai penampung aspirasi mahasiswa					
13	Lembaga eksekutif mahasiswa fakultas memiliki peran menaungi unit Kegiatan mahasiswa ditingkat Fakultas					
14	Lembaga eksekutif mahasiswa fakultas wajib melaporkan kondisi kepengurusan dan perkembangan realisasi program kerja					
15	Dewan perwakilan masiswa tidak memiliki fungsi budjeting					
16	Lembaga eksekutif mahasiswa fakultas menjalankan kebijakannya berdasarkan peraturan dasar keluarga mahasiswa					
17	Lembaga eksekutif mahasiswa fakultas wajib memberikan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan					
18	Lembaga eksekutif mahasiswa fakultas tidak menjalankan kebijakannya berdasarkan garis besar haluan Keluarga Mahasiswa					

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	C	TS	STS

1	Dalam berkehidupan sosial saya belajar berkomunikasi dngan baik					
2	Dalam bermasyarakat saya berdakwah mengedukasikan nilai-nilai keislaman dan ilmu di perkulihan					
3	Dalam kehidupan sosial saya tidak berkomunikasi dengan baik					
4	Mahasiswa yang aktif bermayarakat dapat menyelesaikan permasalahan di kampus					
5	Sewaktu saya aktif bermasyarakat pengeolahan waktu saya perkulihaan dapat menjadi baik					
6	Bagi saya kehidupan di kampus adalah cerminan social masyarakat					
7	Masyarakat mengajarkan arti perjuangan dalam keadilan sosial					
8	Organisasi masyarakat dapat membelikan solusi akan permasalahan yang terjadi di masyarakat					
9	Oraganisasi masyarakat tidak mempunai peran lebih di kampus					
10	Melalui interaksi social masyarakat saya menjadi lebih peka terhadap permasalahan di masyarakat					
11	Organisasi masyarakat mengajarkan kepada saya tentang kepedulian terhadap lingkungan					
12	Kehidupan social masyarakat tidak memacu semangat saya untuk lebih rajin dalam perkulihaan					
13	Kehidupan social masyarakat memacu semangat saya untuk lebih rajin dalam perkulihaan					
14	Mahasiswa yang aktif bersosial masyarakat perlu mengaplikasikan ilmu yang dapat di mata perkulihaan terhadap permasalahan di masyarakat					
15	Organisasi masyarakat membuat saya terkesan eksklusif dan tidak mau berbaur dengan kehidupan kampus					
16	Saya kurang merespon dengan baik permasalahan yang terjadi di kehidupan social					
17	Bagi saya kehidupan di kampus adalah bukan cerminan social masyarakat					
18	Karna saya terbiasa berorganisasi masyarakat saya tidak canggung terhadap kehidupan kampus					
19	Karna saya terbiasa berorganisasi masyarakat saya canggung terhadap kehidupan kampus					
20	Dengan aktif bermasyarakat saya terpacu untuk meningkatkan prestasi belajar di kampus					

VARIABEL KEHIDUPAN SOSIAL

VARIABEL PRESTASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	C	TS	STS
1	Indeks saya di lebih besar dari 3.00					
2	saya mengikuti perkuliahan dengan baik saat berorganisasi					
3	Indeks saya lebih kecil 3.00					
4	saya bercita-cita lulus dengan nilai cumlade					
5	Tugas-tugas saya terganggu saat saya mengikuti organisasi					
6	Dengan berorganisasi prestasi akademik saya di kampus baik					
7	Saya merasa terganggu dengan tugas organisasi saat UTS/UAS					
8	Pelajaran perkulihaan dapat implemekasikan pada organisasi (contoh saya mendapatkan traning motivasi di kelas,lalu saya bawa pelajaran tersebut ke organisasi untuk diri saya sendiri atau staf saya di organisasi,begitupun sebaliknya)					
9	Saya aktif bertanya di kelas selama perkulihaan					
10	Dengan berorganisasi nilai IP saya rendah					